

**DIPLOMASI INDONESIA DI KOMITE TRIMs WTO TERKAIT  
KEBIJAKAN  
PELARANGAN EKSPOR RAW MATERIAL MINERBA 2012-2016**

**HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA**

99 halaman: ( table 4) (grafik 4) (gambar 2) +daftar pustaka (16 buku+6 jurnal  
1 skripsi + 3 situs pemerintah, dll) + lampiran.

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai diplomasi Indonesia terkait kebijakan pelarangan ekspor *raw material* mineral dan batu bara periode 2012-2016. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki cadangan sumber daya alam yang melimpah, baik sumber daya minyak bumi, gas dan hasil tambang. Dengan cadangan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia menjadi salah satu negara pengeksportir hasil tambang dan memiliki pasar internasional yang besar dalam komoditas mineral dan batu bara. Selama ini ekspor mineral dan batubara Indonesia masih berupa bahan mentah dan belum dilakukan pemurnian dan pengolahan lebih lanjut. Tahun 2009, Indonesia mengeluarkan kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah, kebijakan ini mendapatkan pro dan kontra dari negara-negara mitra pengimpor mineral dan batu bara Indonesia. Banyak negara yang memprotes kebijakan pelarangan ekspor Indonesia yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip WTO. Sehingga kebijakan pertambangan Indonesia sampai pada tahap konsultasi dalam Komite TRIMs WTO. Untuk mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor *raw material* mineral dan batu bara, Indonesia melakukan diplomasi *first track* di pertemuan Komite TRIMs WTO. Sehingga penelitian ini mengangkat pertanyaan mengenai “Bagaimana Diplomasi Indonesia terkait kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah periode 2012-2016?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut peneliti menggunakan kerangka pemikiran yang terkait satu sama lain yakni diplomasi *first track*, konsep WTO, dan konsep TRIMs. Metode Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menekankan penggalan informasi dan data diplomasi Indonesia di TRIMs terkait kebijakan pelarangan ekspor mineral dan batu bara mentah. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Indonesia sudah melakukan upaya diplomasi di TRIMs WTO secara *first track* dalam mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor minerba mentah Indonesia didalam perdagangan internasional.

**Kata Kunci:** Diplomasi Indonesia, Kebijakan Pelarangan Ekspor Minerba Mentah, WTO, TRIMs WTO.

**INDONESIA's DIPLOMACY IN TRIMs COMMITTEE RELATED RAW  
MATERIAL MINERAL BANNED POLICY 2012-2016**

**HERVIYANI RISKY CHAIRUNISSA**

99 pages: ( table 4) (graphics 4) (pictures 2) + bibliography (16 books +6 journal +  
1 essay + 3government sites , etc) + etc.

**ABSTRACT**

*This research discusses Indonesia's diplomacy regarding the ban on export of mineral raw materials policy for the period 2012-2016. Indonesia became one of the countries that have abundant natural resources, both petroleum, gas and mining sources. With abundant natural resources reserves, Indonesia is one of the world's leading mineral exporters and has a large international market in mineral and coal commodities. Indonesia's mineral and coal exports are still raw materials and have not been refined and processed further. In 2009, Indonesia enactment of legislation number 4 of banning export raw material mining policy, this policy has the pros and cons of many stakeholder in the mining sector. Many countries are protesting and difficult to accepting Indonesia's export ban policy. To vindicate the banning Indonesian raw mineral mining exports policy, Indonesia undertake with first track diplomacy in TRIMs committee of WTO. This research discusses about "How does Indonesian Diplomacy relate to the policy of banning raw material mining exports for the period 2012-2016?". To discuss the problem used interrelate of first track diplomacy, WTO concepts, and the concept of TRIMs. This research's method using qualitative descriptive method that emphasizes on the extracting of information and data of Indonesian diplomacy in TRIMs committee related to banning of raw material mining export policy. The results of this research explain that Indonesia has made diplomatic efforts in the TRIMs committee with the first track diplomacy to vindicate of the banning Indonesian raw mineral mining exports policy in international trade.*

**Key Word:** *Indonesia Diplomacy's, Raw Material Mineral and Coal Export Banned Policy, WTO, TRIMs WTO.*